

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi yang tepat dalam pengadaan bahan baku material konstruksi perumahan dan cara pengembangan pemasok yang dapat dilakukan terhadap *supplier* material konstruksi perumahan. Objek dalam penelitian ini yaitu *supplier* bahan baku material rumah subsidi tipe 27 pada pembangunan rumah subsidi di *Argo Residence*, Desa Kragilan, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data primer

Data primer yang digunakan adalah data yang diambil langsung kepada *expert*, yaitu diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung dan pengisian kuesioner mengenai kriteria apa saja yang berpengaruh terhadap *supply risk* dan *profit impact* terhadap perusahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan tidak diperoleh secara langsung, namun merupakan data pendukung penelitian yang berasal dari jurnal, buku, internet dan artikel-artikel yang ada.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa cara, yaitu:

1. Observasi Langsung

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung untuk memperoleh data sesuai dengan keadaan di lapangan.

2. Wawancara

Metode wawancara dipilih karena dengan wawancara peneliti dapat mengetahui kriteria *supply risk* dan *profit impact* apa saja yang berpengaruh pada keberlangsungan pengadaan bahan baku material perusahaan. Wawancara dilakukan pada responden yang dianggap memiliki pengetahuan tentang proses pembelian material di perusahaan. Pada penelitian ini responden yang diambil merupakan kepala bagian produksi Argo Residence yang mengetahui atau memahami seperti apa proses pembelian material atau biasa disebut *expert*.

3. Kuesioner

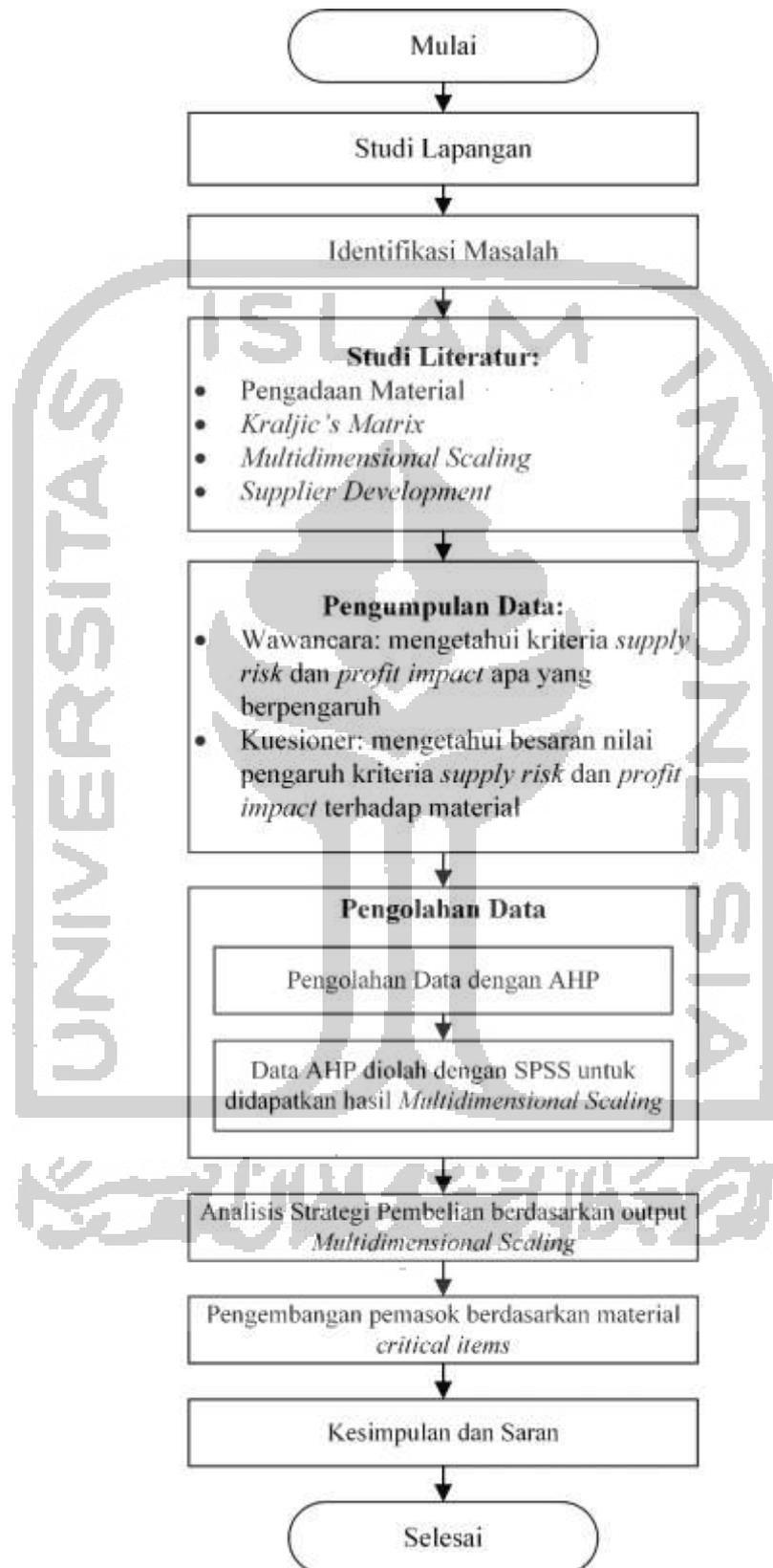
Kuesioner digunakan untuk mengetahui besaran nilai pengaruh antara kriteria *supply risk* dan *profit impact* terhadap masing-masing material yang digunakan dalam pembangunan perumahan.

4. Studi Literatur

Studi literatur dijadikan oleh peneliti sebagai alat pendukung penelitian, yaitu sebagai data sekunder yang berasal dari jurnal, buku, internet dan artikel-artikel yang ada guna menunjang penelitian dan penyusunan laporan.



3.4 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur penelitian

Penjelasan alur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan kegiatan dimana proses penggalian informasi tentang kondisi nyata yang ada. Proses studi lapangan ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi objek penelitian baik melalui media cetak, hasil penelitian sebelumnya, maupun pengamatan langsung pada lokasi.

2. Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan studi lapangan barulah dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan dengan cara observasi secara langsung. Objek yang dijadikan bahan penelitian yaitu *supplier* bahan baku material rumah subsidi tipe 27 pada pembangunan rumah subsidi di *Argo Residence*.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan seperti penelitian terdahulu, metode yang dapat mendukung, dan informasi lain yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

4. Pengumpulan Data

Kemudian dilakukan pengumpulan data yang relevan pada penelitian ini. Data yang dibutuhkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara dan pemberian kuesioner.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan metode AHP guna mengetahui pembobotan dimensi *supply risk* dan *profit impact*, kemudian dilakukan penilaian langsung terhadap masing-masing material yang ada. Setelah didapat hasilnya barulah diolah menggunakan SPSS dengan cara *multidimensional scaling* guna mengetahui koordinat jarak masing-masing material.

6. Analisis Strategi Pembelian berdasarkan output *multidimensional scaling*

Setelah didapati *output multidimensional scaling*, didapatkan pula bentuk *kraljic's purchasing portfolio model* yang membagi material menjadi empat kuadran yang berbeda, mulai dari *strategic items*, *leverage items*, *bottleneck item*, dan *non-critical items*.

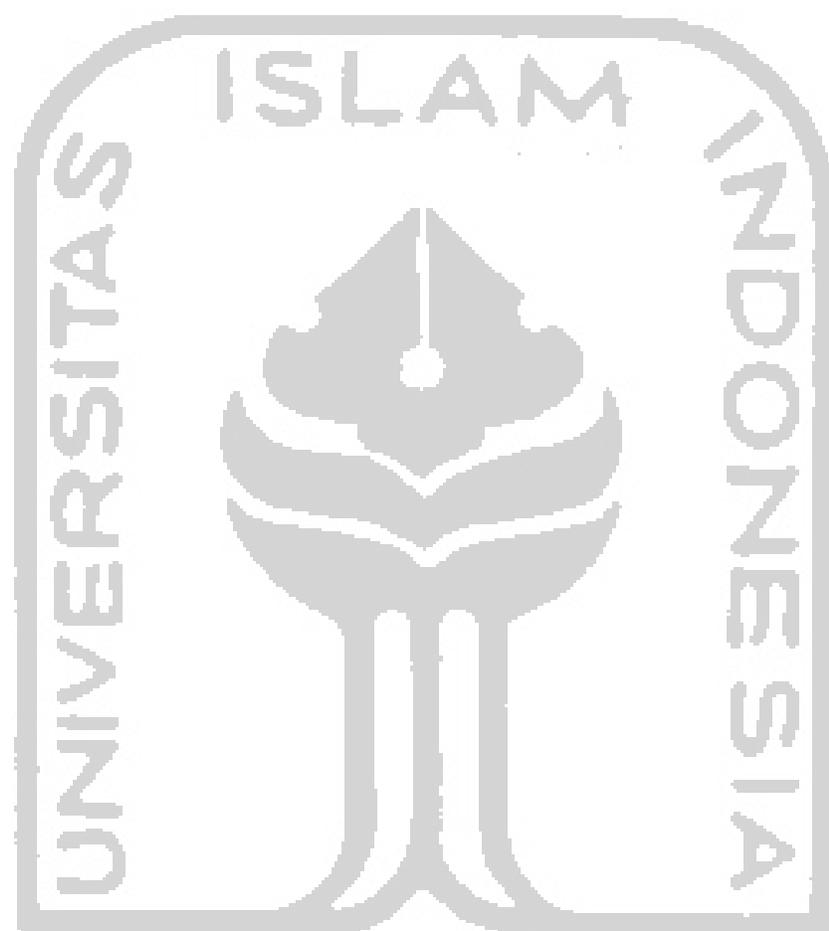
7. Pengembangan pemasok berdasarkan material *critical items*

Dilakukan pengembangan pemasok dengan cara mengusulkan modularisasi komponen material yang berada pada kuadran *critical items* guna membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara pembeli dengan pemasok.

8. Kesimpulan dan Saran

Membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Serta saran bagi peneliti berikutnya jika hendak melakukan penelitian terkait strategi pembelian material dan pengembangan pemasok dalam pembangunan rumah subsidi.





جامعة الإسلام في إندونيسيا